



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 6 Tahun 2024 Page 1428-1448

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Perancangan *Booklet* Pengenalan Penyakit *GERD* (Studi Kasus: Klinik Pratama Evi Medan Marelan)

Fitri Rhamadani<sup>1✉</sup>, Ivo Ramadhani<sup>2</sup>

Universitas Potensi Utama

Email: [fitri.rhamadani11@gmail.com](mailto:fitri.rhamadani11@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Sumatera Utara di Kota Medan banyak sekali masyarakat khususnya anak remaja yang memiliki pola hidup yang tidak sehat, gaya hidup tersebut diantaranya makan tidak teratur, selalu begadang, merokok, makan-makanan yang tidak sehat, kurangnya makan sayur dan buah serta gaya hidup tidak sehat lainnya. Gaya hidup ini dapat menyebabkan masalah kesehatan pencernaan, termasuk GERD (gastroesophageal reflux disease). Penyakit berbahaya ini sering dianggap remeh dikalangan masyarakat karena sering disamakan dengan penyakit maag. Dengan permasalahan ini, peneliti memberikan solusi dengan merancang booklet sebagai media informasi untuk mengenalkan penyakit GERD. Media booklet berisi ilustrasi yang menyajikan informasi secara runtut dan sistematis, media ini sangat cocok digunakan sebagai media penyadaran penyakit, ketika media tersebut menular akan memberikan dampak positif bagi masyarakat khususnya remaja dan akan lebih menjaga kebiasaan normal. pola dan gaya hidup, serta akan menimbulkan rasa kepedulian terhadap kesehatan. Terdapat dua metode yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data, yaitu yang pertama, observasi di Klinik Pratama Evi yang berlokasi di Jl. Baru Lk. 15 Kel. Terjun, Medan Marelan. Kedua, melakukan wawancara dengan dokter umum yaitu dr. Aulia Rahman. Tujuan dari penelitian ini agar masyarakat dapat mengetahui tentang GERD dan bahanya melalui desain grafis dalam bentuk booklet.

Kata Kunci: *Booklet, Penyakit, Gerd, Gaya Hidup*

## Abstract

North Sumatra in the city of Medan, there are many people, especially teenagers, who have unhealthy lifestyles, these lifestyles include eating irregularly, always staying up late, smoking, eating unhealthy foods, not eating enough vegetables and fruit and other unhealthy lifestyles. . This lifestyle can cause digestive health problems, including GERD (gastroesophageal reflux disease). This dangerous disease is often underestimated among the public because it is often equated with stomach ulcers. With this problem, researchers provided a solution by designing a booklet as an information medium to introduce GERD disease. Booklet media contains illustrations that present information in a coherent and systematic manner. This media is very suitable for use as a disease awareness media. When the media is contagious, it will have a positive impact on society, especially teenagers and will better maintain normal habits. lifestyle patterns and lifestyle, and will create a sense of concern for health. There are two methods used to collect data, namely the first, observation at the Pratama Evi Clinic which is located on Jl. New Lk. 15 Ex. Falls, Medan Marelan. Second, conduct an interview with a general practitioner, namely Dr. Aulia Rahman. The aim of this research is for the public to know about GERD and its causes through graphic design in the form of a booklet.

Keywords: *Booklet, Disease, Gerd, Lifestyle*

## PENDAHULUAN

Pola hidup sehat dan bersih adalah proses peningkatan kesehatan jasmani dan rohani melalui perubahan gaya hidup seperti menjaga lingkungan sekitar tetap bersih dan menjaga kesehatan. Pola hidup sehat meliputi aspek gizi, aktivitas fisik, dan tidur yang cukup. Lingkungan bersih terhindar dari polusi merupakan gaya hidup yang saling berkaitan dan membantu meningkatkan kualitas untuk keselamatan hidup seseorang. Jika seseorang tidak dapat menerapkan pola hidup yang sehat dan bersih maka akan mudah diserang penyakit seperti obesitas, maag, diabetes, hipertensi, kanker, jantung, dan stroke. Riset kesehatan dasar tahun 2018 mencakup berbagai indikator kesehatan nasional seperti penyakit menular dan penyakit tidak menular. Hasil riskesdas tahun 2018 menunjukkan penyakit menular mengalami penurunan, namun proporsi penyakit tidak menular meningkat sehingga menunjukkan tren yang mengkhawatirkan. Pola hidup yang tidak sehat dan kurangnya aktivitas fisik menjadi penyebab utama meningkatnya penyakit tidak menular dan perlu diwaspadai. Sumatera Utara khususnya di Kota Medan banyak sekali masyarakat khususnya anak remaja yang memiliki pola hidup yang tidak sehat, gaya hidup tersebut diantaranya makan tidak teratur, selalu begadang, merokok, makan-makanan yang tidak sehat, kurangnya makan sayur dan buah serta gaya hidup tidak sehat lainnya yang dapat mempengaruhi kesehatan seseorang, gaya hidup ini dapat menyebabkan masalah kesehatan pencernaan, termasuk GERD (*gastroesophageal reflux disease*).

Memperkenalkan *GERD* dapat membantu remaja menjadi lebih mengenal tanda-tanda atau gejala-gejala yang mungkin mereka alami *GERD*, karena penyakit ini sering kali muncul secara tiba-tiba, seperti saat tidur, makan, atau bekerja. Jika penyakit ini terus dianggap remeh karena disamakan dengan maag, dan belum adanya media informasi untuk memperkenalkan penyakit ini kepada masyarakat Indonesia, khususnya remaja dengan pola hidup tidak sehat, maka hal ini dapat menyebabkan peningkatan kasus penderita penyakit *gastroesophageal reflux* setiap tahunnya. dari tahun ke tahun akan menurunkan kualitas hidup pasien sehingga berdampak pada menurunnya kualitas sumber daya manusia Indonesia. *GERD (gastroesophageal reflux disease)* merupakan penyakit yang jarang didiagnosis oleh dokter di Indonesia, karena jika tidak menimbulkan gejala yang parah seperti refluks esofagitis, dokter tidak dapat mendiagnosisnya. *Refluks gastroesophageal* adalah suatu kondisi dimana isi lambung masuk ke kerongkongan secara intermiten pada manusia, terutama setelah makan. Faktor yang berhubungan dengan perubahan *fisiologis* seiring bertambahnya usia adalah penurunan sekresi bikarbonat ludah, yang pada gilirannya meningkatkan terjadinya refluks asam di esofagus. Bahwa salah satu penyebab terjadinya penyakit *GERD* adalah pola hidup yang tidak teratur seperti, merokok, mengonsumsi makanan pedas, obesitas, dan tidur setelah makan. Hal inilah yang mengakibatkan adanya suatu penyakit yang diderita pasien Klinik Pratama Evi sehingga pengkarya memberikan solusi dengan merancang *booklet* sebagai informasi pengenalan penyakit *GERD*. Pengambilan data dilakukan di Klinik Pratama Evi dengan dr Muhammad Aulia Rahman di Jl. Baru Lk. 15 Kel Terjun, Medan Marelan.



Gambar 1. Wawancara dr. Aulia Rahman  
(Sumber: Fitri Rhamadani: 2024)

Pengambilan data dilakukan di Klinik Pratama Evi dengan dr Muhammad Aulia Rahman di Jl. Baru Lk. 15 Kel Terjun, Medan Marelan. *Booklet* adalah buku dengan format yang relatif kecil, A4 atau A5, terdiri dari buku minimalis minimal lima halaman dan

maksimal empat puluh halaman, tidak termasuk halaman judul. Karena efektif, *booklet* dipilih dan banyak digunakan sebagai sarana penyampaian informasi. Media ini berisi ilustrasi atau desain yang disajikan dengan gaya flat design yang mudah dipahami. Agar masyarakat semakin tertarik untuk menonton, media-media tersebut juga dapat membuat masyarakat lebih memahami dan lebih fokus terhadap visi media, sehingga masyarakat tidak mudah melupakan apa yang disampaikan dalam media tersebut. Oleh karena itu, *booklet* sangat efektif dalam menyajikan informasi dalam bentuk visual. Media *booklet* berisi ilustrasi yang menyajikan informasi secara runtut dan sistematis, media ini sangat cocok digunakan sebagai media penyadaran penyakit, ketika media tersebut menular akan memberikan dampak positif bagi masyarakat khususnya remaja dan akan lebih menjaga kebiasaan normal. pola dan gaya hidup, serta akan menimbulkan rasa kepedulian terhadap kesehatan.

#### METODE PENELITIAN

Dalam tahap pengumpulan data, pengkarya menggunakan dua macam metode penelitian, yaitu :

##### 1. Observasi

Observasi lapangan di lakukan untuk mengumpulkan data dan informasi secara langsung dilapangan terkait penelitian penyakit *GERD* yang ditujukan kepada pasien Klinik Pratama Evi di Jl. Baru Lk. 15 Kel Terjun, Medan Marelan. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data beberapa banyak pasien yang terkena penyakit *GERD*.

##### 2. Wawancara

Wawancara akan dilakukan dengan dokter umum yaitu dr. Aulia Rahman. Beberapa pertanyaan terkait penyakit *GERD* yang nantinya data tersebut dapat dilampirkan kedalam *booklet*. Berikut adalah pertanyaan dan jawaban dari hasil wawancara dengan narasumber:

Tabel I. Data Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang dimaksud dengan penyakit <i>GERD</i> ?	Suatu penyakit suatu penyakit yang mana cairan asam lambung itu naik kerongkongan yang disebabkan oleh melemahnya <i>sfincter esofagus</i> katup pada kerongkongan bagian bawah. Dan katup nya itu melemah sehingga cairan asam lambung itu naik ke kerongkongan dan menimbulkan sensasi panas.

2. Apa yang menjadi penyebab dari penyakit tersebut ?	Penyebab penyakit GERD itu salah satunya adalah pola hidup pola hidup yang tidak teratur seperti, merokok, mengonsumsi makanan pedas, obesitas, dan tidur setelah makan dan lain sebagainya.
3. Bagaimana cara mencegah penyakit GERD tersebut ?	Kita harus tau faktor faktor menyebabkan penyakit GERD faktor penyebab GERD itu banyak salah satu adalah pola hidup, pola hidup yang bagaimana? Sering makan makan yang pedas, obesitas, tidur setelah makan, jadi setelah makan baiknya jangan langsung tidur karena cairan itu naik bakalan ke tenggorokan. Dan juga pada pasien -pasien yang lagi mengalami kehamilan juga dapat beresiko untuk terjadi GERD.
4. Apa larangan makanan yang diderita pasien penyakit GERD ?	Penderita GERD dilarang makan makanan yang meningkatkan asam lambung seperti makan yang pedas pedas, yang tinggi kafein seperti alkohol, minum kopi tidak makan sama sekali meningkatkan asam lambung yang terlampaui tinggi sehingga naik esofagus dan juga makanan seperti mengonsumsi obat obatan yang seperti anti nyeri karena efek samping dari obat anti nyeri itu meningkatkan asam lambung.
5. Apa yang harus dilakukan ketika GERD kambuh ?	Ketika GERD kambuh pertama segeralah periksa ke dokter untuk melihat sudah sampai sejauh mana perkembangan GERD ini karena apabila dia sudah mengiritasi melukai dari saluran kerongkongan seperti rasa terbakar dan menjadi komplikasi lain seperti muntah darah, atau BAB berwarna hitam seperti udaluka esofagusnya, dan kambuh segeralah makan obat pereda lambung yaitu antasida dan prokinetik itu bisa untuk pencegahan awal. setelah itu langsung klinik atau kerumah sakit untuk melakukan pengecekan lebih lanjut.
6. Apa saja obat yang dibutuhkan untuk mengatasi penyakit GERD ?	Untuk obat obatan itu banyak pereda lambung seperti <i>antagonis H2</i> , dan sering digunakan obat ranitidin, <i>omeprazole</i> gunanya untuk menghambat produksi dari asam lambung.

<p>7. Apa yang akan terjadi jika penyakit <i>GERD</i> tidak segera diatasi ?</p>	<p>Apabila <i>GERD</i> tidak diobati terjadi komplikasi. Apabila dia terjadi luka di <i>esofagus</i> nya bisa jadi muntah darah terus terusan terpapar zat asam kerongkongannya bisa jadi kanker <i>esofagus</i>. bab nya berwarna hitam dan luka kerongkongannya susah makan jadi bisa kurus. Tapi lebih sering terjadi itu kanker <i>esofagus</i> karena dia zat asam terus terusan mengiritasi saluran kekrongkongannya.</p>
<p>8. Bagaimana <i>GERD</i> yang dialami anak remaja di Klinik Pratama Evi?</p>	<p>Dokter Aulia Rahman mendapatkan kasus yang mengalami <i>gerd</i> dan faktor dari kebiasaannya setelah makan langsung tidur, rebahan, dan ditambah makan makanan yang pedas sehingga meningkatkan asam lambung dan juga obesitas anak sekarang kan kebanyakan postur badannya yang besar yang menyebabkan <i>GERD</i>.</p>
<p>9. Usia berapa dan jenis kelamin apa saja yang paling banyak mengalami penyakit <i>GERD</i>?</p>	<p>Untuk usia sebenarnya tidak ada patokan semua usia bisa terjadi. Bisa terkena <i>gerd</i> ini. Cuma untuk anak-anak biasanya ini lebih jarang yah anak-anak bayi maupun balita biasanya pada anak-anak remaja dan dewasa. Untuk jenis kelamin kalau pada perempuan itu pada kehamilan lebih sering terkena <i>gerd</i> pada kondisi lagi hamil.</p>
<p>10. Apakah pasien sudah mengenal/mengetahui <i>GERD</i>?</p>	<p>Masyarakat khususnya pasien klinik pratama evi belum mengenal/mengetahui penyakit <i>GERD</i> sebab menurut mereka hampir tidak ada perbedaan antara <i>GERD</i> dengan penyakit maag biasa.</p>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Data

Analisis data adalah serangkaian kegiatan yang sistematis untuk meneliti, menguraikan, mengolah, dan mengklasifikasikan informasi untuk disimpulkan agar memiliki nilai akademik, sosial dan ilmiah. Data yang sudah dikumpulkan dari metode penelitian kemudian diolah melalui metode analisis data *5W+1H* agar dapat menjabarkan secara terperinci tentang penyakit *GERD* sebagai berikut:

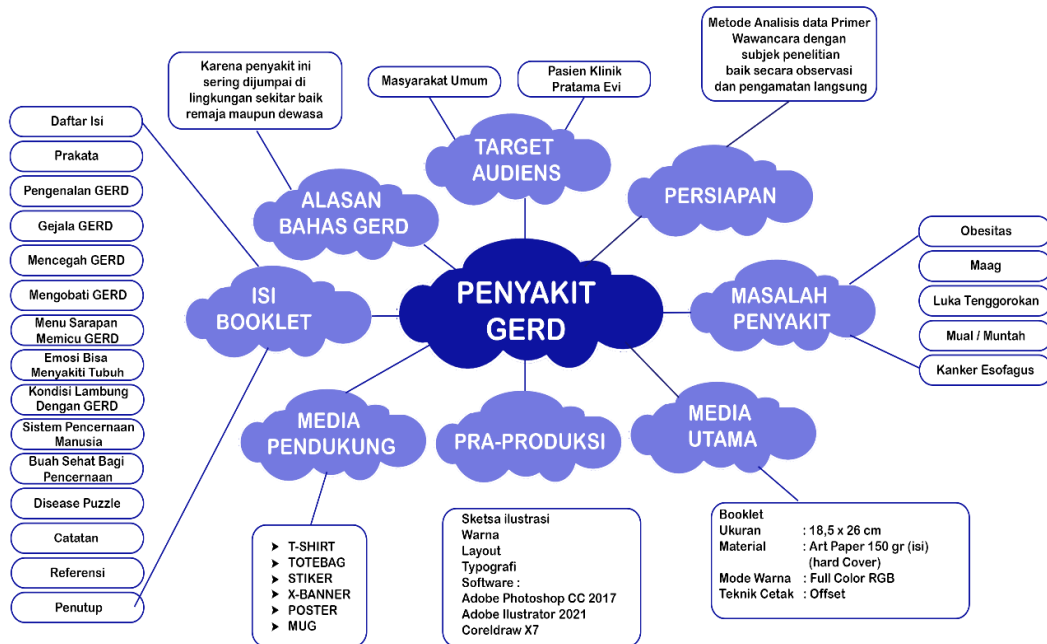
Tabel 2. Analisis Data *5W+1H*

5W +1H	Pertanyaan	Jawaban
<i>What</i>	Apa yang akan dirancang di Skripsi atau tugas akhir ini?	Mengenalkan tentang penyakit <i>GERD</i> kepada pasien Klinik Pratama Evi melalui media cetak berupa <i>booklet</i> .
<i>Who</i>	Kepada siapa <i>booklet</i> pengenalan penyakit <i>GERD</i> dituju?	Target utama yang dituju pasien yang berkunjung di Klinik Pratama Evi.
<i>Why</i>	Kenapa <i>booklet</i> pengenalan penyakit <i>GERD</i> dirancang?	Untuk memberikan edukasi terhadap pasien tentang bahaya penyakit <i>GERD</i> dan gejala yang dialami.
<i>When</i>	Kapan <i>booklet</i> pengenalan penyakit <i>GERD</i> ini di publikasikan?	<i>Booklet</i> pengenalan penyakit <i>GERD</i> ini akan di publikasikan setelah proses finishing selesai.
<i>Where</i>	Dimana <i>booklet</i> pengenalan penyakit <i>GERD</i> ini di publikasikan.	Tepatnya di Universitas Potensi Utama Gedung B dan, akan diserahkan di Klinik Pratama Evi.
<i>How</i>	Bagaimana cara menyampaikan isi dari <i>booklet</i> pengenalan penyakit <i>GERD</i> ?	<i>Booklet</i> pengenalan penyakit <i>GERD</i> dapat ditemui diruang tunggu dalam Klinik Pratama Evi.

## 2. Ide Kreatif

### a. Metode berpikir

Pada tahap ini penulis menggunakan metode *mind mapping* dalam pembuatan *booklet*. *Mind mapping* adalah mengembangkan kegiatan berfikir ke segala arah dan menangkap berbagai pikiran dalam berbagai sudut.



Gambar 2. Mind Mapping  
(Sumber: Fitri Rhamadani : 2024)

Penulis menggunakan *booklet* sebagai media pembelajaran dan mencari informasi mengenai GERD. Konsep didalam buku ini bersifat *persuasif* dan meningkatkan kesadaran dan wawasan dalam menjaga kesehatan tubuh. Untuk dapat menarik pasien Pratama Evi ini maka diperlukan konsep ilustrasi yang menarik dan beberapa elemen seperti tipografi, warna, penataan *layout*, dan juga karakter.

b. Tema

Tema yang digunakan dalam pembuatan *booklet* tentang pengenalan penyakit GERD yaitu kesehatan dan elemen desain yang digunakan.

c. Target Pengguna

- *Demografis*

Dalam hal target *demografis* yang di targetkan adalah semua kalangan masyarakat dan khususnya pasien pada Klinik Pratama Evi.

- *Psikografis*

Target dari *psikografis* yaitu seluruh masyarakat dalam menjaga kesehatan tubuh sehingga mereka dapat mempelajari merawatnya.

- *Geografis*

Dalam hal ini adapun sasaran dari perancangan *booklet* ini adalah Klinik Pratama Evi di Jl. Jl. Baru Lk. 15 Kel Terjun, Medan Marelan.

- Strategi Kreatif

Strategi kreatif merupakan rangkaian kegiatan untuk merumuskan bentuk, isi serta strategi penyampaian pesan. Hal ini dilakukan sebelum masuk dalam tahap pengerjaan visual. Adapun penulis membuat strategi kreatif sebagai berikut:

- *What to Say*

Merupakan bentuk menyampaikan pesan yaitu memberikan informasi tentang pengenalan penyakit *GERD*, penyebab terjadinya *GERD*, Bagaimana cara pencegahannya, dan jenis obat-obat yang dibutuhkan penyakit *GERD*.

- *How to Say*

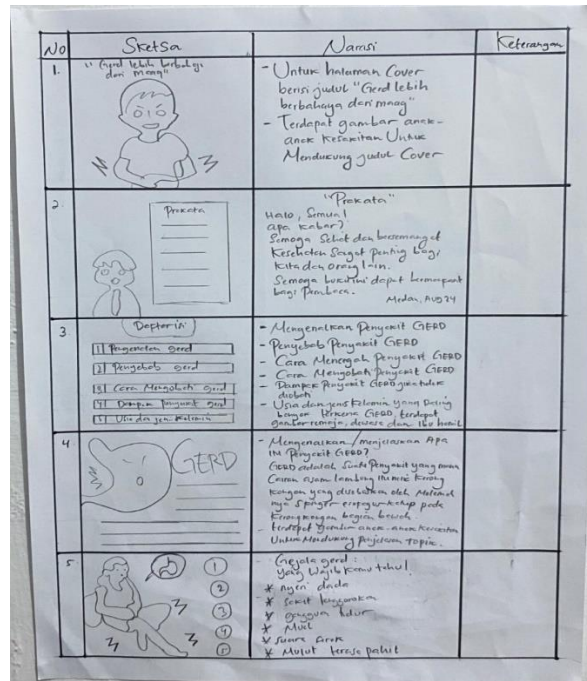
Merupakan bagaimana cara menyampaikan pesan secara kreatif dari tema kesehatan. Pada strategi ini, cara penulis membuat karya untuk menyampaikan pesan yaitu dengan cara memperkenalkan media *booklet* kepada masyarakat khususnya pasien Klinik Pratama Evi, yang di mana dengan media ini memberikan edukasi kepada pasien akan lebih menarik, tema pokok perancangan ini adalah "Pengenalan Penyakit *GERD* (Studi Kasus: Klinik Pratama Evi Medan Marelan)" sehingga untuk mempermudah mengingat dan mengenal media yang akan dirancang, maka penulis menentukan judul *booklet* yaitu "*GERD* Lebih berbahaya dari maag!!"..

### 3. Konsep Media

Konsep media yang digunakan untuk media utama yaitu *booklet* yang berupa buku kecil. Dengan berisikan ilustrasi bergambar dan informasi mengenai penyakit *GERD* serta mempermudah masyarakat dalam memahami dan mengerti apa yang ingin disampaikan dari *booklet* tersebut. Media utama yang digunakan oleh pengkarya adalah sebuah *booklet* dengan bahan *Artpaper*, ukuran buku yang digunakan 18,5 x 26 cm agar tidak mudah rusak dan hasil yang bagus saat dicetak.

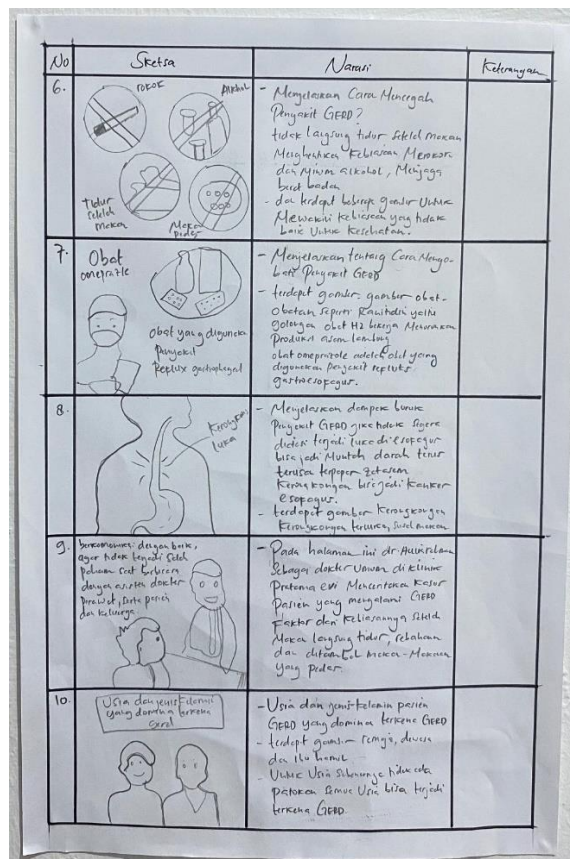
4. Visualisasi

a. Sketsa Manual *Storyboard*



Gambar 3. Sketsa 1-5

(Sumber: Fitri Rhamadani : 2024)



Gambar 4. Sketsa 6-10

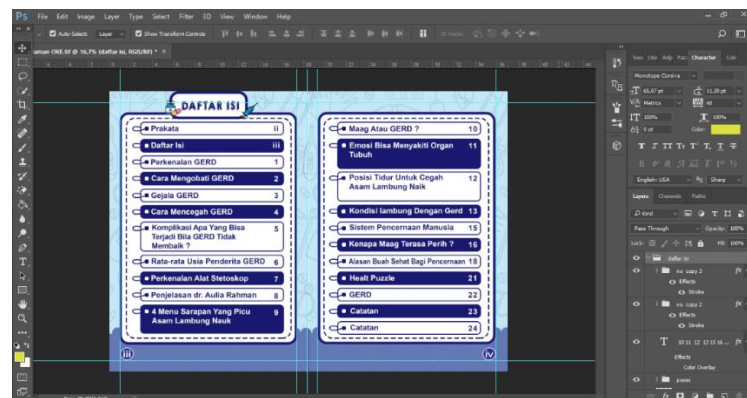
(Sumber: Fitri Rhamadani : 2024)

b. *Finishing*

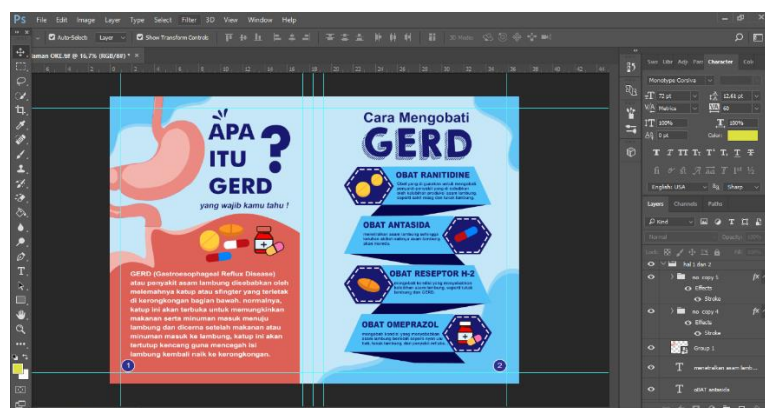
Pada tahapan ini penulis memvisualisasikan objek digital berdasarkan sketsa yang sudah dibuat dalam tahapan pra-produksi dengan menggunakan *software Adobe Photoshop CC 2017* untuk membuat atau membantu memanipulasi bentuk dari *bitmap* yang nantinya diperlukan.



Gambar 5. *Finishing Cover* depan dan Belakang  
(Sumber: Fitri Rhamadani : 2024)



Gambar 6. *Finishing Cover* Daftar Isi  
(Sumber: Fitri Rhamadani : 2024)



Gambar 7. *Finishing* Halaman 1-2  
(Sumber: Fitri Rhamadani : 2024)

c. Alternatif Desain Karakter Terpilih



Gambar 8. *Alternatif* Desain Karakter Terpilih  
(Sumber: Fitri Rhamadani : 2024)

5. Deskripsi Karya

Dalam perancangan *booklet* Pengenalan Penyakit *GERD* (Studi kasus: Klinik Pratama Evi Medan Marelan) ini terdapat beberapa karya yang sudah melewati proses produksi dan sudah menuju tahap akhir baik itu media utama ataupun media pendukung.

a. Media Utama

Media utama yang penulis gunakan adalah sebuah *booklet*. Menyampaikan informasi visual melalui *booklet* merupakan metode yang efektif dalam memberikan edukasi kepada masyarakat, *booklet* ini berisi informasi tentang pengenalan penyakit *GERD* yang disajikan dalam bentuk flat design dengan ilustrasi yang menarik sehingga pembaca dapat memahami pesan yang penulis sampaikan dalam *booklet* ini dengan mudah.



Gambar 9. Media Utama Booklet  
(Sumber: Fitri Rhamadani : 2024)

b. Media Pendukung

Adapun beberapa media pendukung yang penulis gunakan untuk membantu dalam mempromosikan buku ilustrasi menjaga Kesehatan mata sebagai berikut.

1. X- Banner



Gambar 10. Tampilan X-Banner (Sumber : Fitri Rhamadani. 2024)

2. Poster



Gambar 11. Tampilan Poster A3 (Sumber : Fitri Rhamadani. 2024)

### 3. Baju



Gambar 12. Tampilan Desain Baju  
(Sumber : Fitri Rhamadani. 2024)

### 4. Tote Bag



Gambar 13. Tampilan Desain Totebag  
(Sumber : Fitri Rhamadani. 2024)

### 5. Mug



Gambar 14. Tampilan Desain mug  
(Sumber : Fitri Rhamadani. 2024)

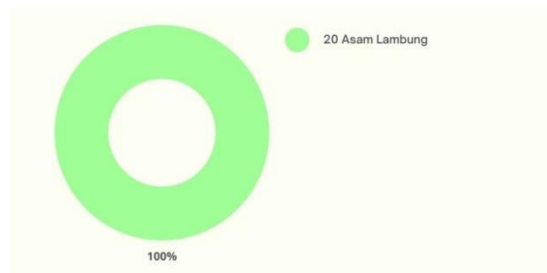
## 6. Stiker



Gambar 15. Tampilan Stiker  
(Sumber : Fitri Rhamadani. 2024)

## 6. Pembahasan Karya

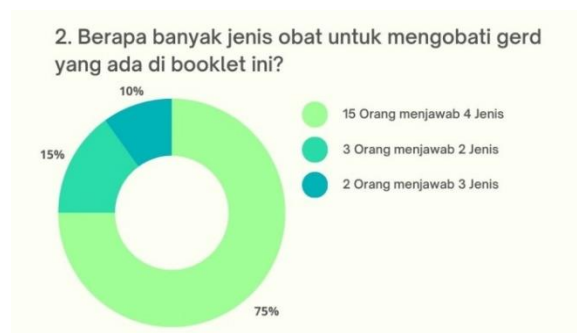
### a. Apa itu GERD?



Gambar 16. Hasil Kuisiner 1  
(Sumber : Fitri Rhamadani. 2024)

Berdasarkan diagram diatas, dari 20 orang responden 20 orang (100%) diantaranya menjawab asam lambung. Dapat disimpulkan bahwa masyarakat sudah mengetahui arti penyakit GERD.

### b. Berapa banyak jenis obat untuk mengobati GERD yang ada di booklet ini?



Gambar 17. Hasil Kuisiner 2  
(Sumber : Fitri Rhamadani. 2024)

Berdasarkan diagram diatas, dari 20 orang responden 15 orang (75%) diantaranya mengatakan 4 Jenis. Sedangkan 3 orang (15%) mengatakan 2 Jenis dan 2 orang ( 10% ) lainnya mengatakan 3 Jenis. Dapat disimpulkan bahwa masyarakat sudah cukup memahami jenis obat *GERD*.

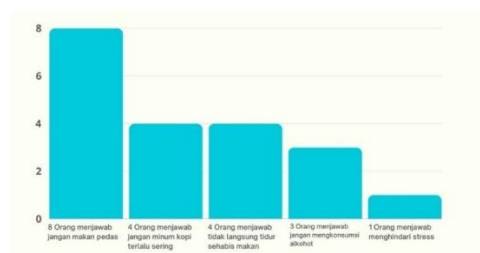
c. Sebutkan beberapa gejala *GERD*?



Gambar 18. Hasil Kuisiner 3  
(Sumber : Fitri Rhamadani. 2024)

Berdasarkan diagram diatas, dari 20 orang responden 17 orang (85%) diantaranya menjawab Muak dan Muntah. 2 orang (10%) mengatakan sakit perut dan 1 orang (5%) mengatakan nyeri pada perut.

d. Bagaimana cara mencegah *GERD*?



Gambar 19. Hasil Kuisiner 4  
(Sumber : Fitri Rhamadani. 2024)

e. Sebutkan faktor kebiasaan seseorang yang mengalami *GERD*?



Gambar 20. Hasil Kuisiner 5  
(Sumber : Fitri Rhamadani. 2024)

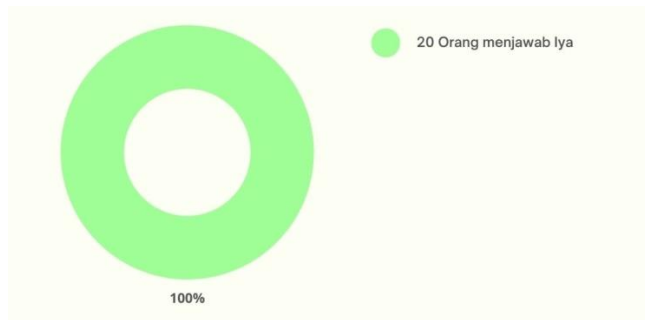
f. Menu sarapan mana yang membuat asam lambung naik?



Gambar 21. Hasil Kuisiner 6  
(Sumber : Fitri Rhamadani. 2024)

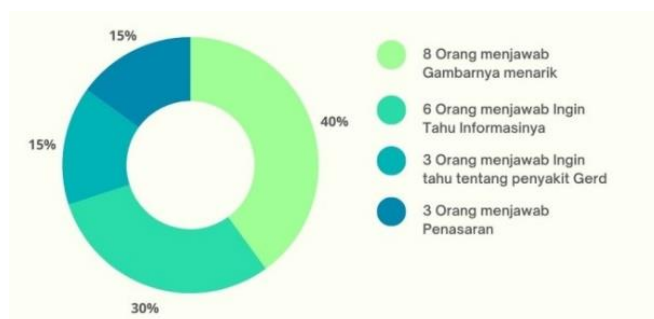
Berdasarkan diagram diatas, dari 20 orang responden 9 orang (45%) diantaranya menjawab kopi. 3 orang (15%) menjawab Cookies, 4 orang (20%) menjawab tomat dan 1 orang (5%) menjawab telur.

g. Apakah *Booklet* pengenalan penyakit *GERD* ini mudah untuk dipahami?



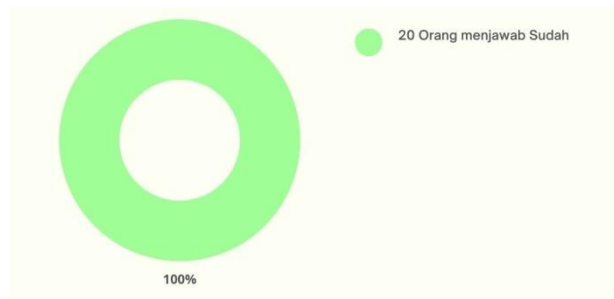
Gambar 22. Hasil Kuisiner 7  
(Sumber : Fitri Rhamadani. 2024)

h. Apa yang membuat anda tertarik untuk membaca *Booklet* pengenalan *GERD* ini?



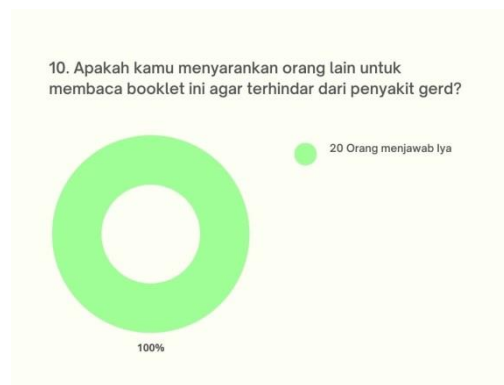
Gambar 23. Hasil Kuisiner 8  
(Sumber : Fitri Rhamadani. 2024)

i. Setelah membaca *booklet* pengenalan penyakit *gerd* ini apakah kamu sudah tahu bagaimana agar terhindar dari *GERD*?



Gambar 24. Hasil Kuisiner 9  
(Sumber : Fitri Rhamadani. 2024)

j. Apakah kamu menyarankan orang lain untuk membaca *booklet* ini agar terhindar dari penyakit GERD?



Gambar 25. Hasil Kuisiner 10  
(Sumber : Fitri Rhamadani. 2024)

Berdasarkan diagram diatas, dari 20 orang responden 20 orang (100%) mengatakan iya. Dapat disimpulkan bahwa masyarakat ingin menyampaikan pesan dari *booklet* ini kepada orang lain agar mereka terhindar dari Gerd.

Tabel 3. Jawaban responden

Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
Apakah <i>booklet</i> pengenalan penyakit GERD ini mudah untuk dipahami?	0	0	0	0	20
Setelah membaca <i>booklet</i> pengenalan penyakit GERD ini apakah kamu sudah tahu bagaimana agar terhindar dari GERD?	0	0	0	0	20
Apakah kamu menyarankan orang lain untuk membaca <i>booklet</i> ini agar terhindar dari penyakit GERD?	0	0	0	0	20
Total Rata-rata Responden	0	0	0	0	20

Penulis merangkum pertanyaan di atas yang melibatkan 20 responden untuk mengisi angket yang sudah diberikan, dari kuesioner tersebut, rangkuman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Responden yang menjawab sangat setuju 20 orang (skor 5)
2. Responden yang menjawab setuju 0 orang (skor 4)
3. Responden yang menjawab netral 0 orang (skor 3)
4. Responden yang menjawab tidak setuju 0 orang (skor 2)
5. Responden yang menjawab sangat tidak setuju 0 orang (skor 1)

Setelah mengetahui jumlah rangkuman dari hasil kuesioner, kemudian penulis memakai rumus skala *likert* sebagai berikut:

T = Total jumlah responden yang memilih

Pn = Pilihan angka skor *likert*

Yang di mana rumusnya yaitu :

$$T \times Pn$$

Maka perhitungannya,

$$\text{Sangat setuju } 20 \times 5 = 100$$

$$\text{Setuju } 0 \times 4 = 0$$

$$\text{Netral } 0 \times 3 = 0$$

$$\text{Tidak setuju } 0 \times 2 = 0$$

$$\text{Sangat tidak setuju } 0 \times 1 = 0$$

$$\text{Jumlah total} = 100$$

Skala *likert* harus mengetahui interval (rentang jarak) dan interpretasi persen, interpretasi persen untuk mengetahui penilaian menggunakan metode interval skor persen (I) yang di mana dalam perhitungannya yaitu:

$$\text{Rumus } index \% = 100 / \text{total skor (likert)}$$

$$\text{Maka } = 100 / 5 = 20$$

Hasil (I) = 20, merupakan interval jarak 0% sampai 100%

Kriteria interpretasi skor berdasarkan interval antara lain:

1. Angka 0% - 19,99% = Sangat (tidak setuju/penting)
2. Angka 20% - 39,99% = Tidak setuju/penting
3. Angka 40% - 59,99% = Cukup/netral
4. Angka 60% - 79,99% = Setuju/penting/baik
5. Angka 80% - 100% = Sangat (setuju/penting)

Maka penyelesaian skala *likert* ini dapat diselesaikan dengan rumus  $100 + 0 + 0 + 0 +$

0 = 100 x nilai maximum poin (jumlah responden '20' x poin terbesar '100' yang didapatkan dari 20 responden x 5 poin = 100). Maka dapat diselesaikan dengan rumus  $100 : 100 \times 100\%$ , hasil yang didapatkan adalah 100%, nilai ini berada dalam kategori "sangat setuju/penting/baik", oleh karena itu hasil dari kuesioner yang diberikan kepada responden terhadap media *booklet* ini responden menjawab "sangat setuju/penting" untuk pembuatan *booklet* sebagai media edukasi tentang penyakit GERD.

## SIMPULAN

Perancangan booklet pengenalan penyakit GERD ditujukan sebagai media informasi yang mengenalkan ke masyarakat mengenai penyakit ini. Buku ini menampilkan tentang definisi penyakit GERD, gejala penyakit, penyebab, cara mengobati dan cara mencegah dan masih banyak informasi penting lainnya. *booklet* ini dirancang dengan tampilan desain yang menarik dan interaktif agar informasi yang diberikan dapat dipahami para pasien yang berkunjung ke klinik Pratama Evi. *booklet* ini diletakkan di ruang tunggu agar pasien dapat mudah mengaksesnya, pengenalan penyakit GERD ini bermanfaat agar masyarakat dapat mengenal dan mewaspadaai bahaya dari penyakit tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Enterprise, J. (2018). *Desain grafis komplit*. PT Elex Media komputindo.
- Anggraini, A. (2021). *Desain layout*. PNJ Press Gedung Q.
- Enterprise, J. (2017). *Photoshop CC 2017*. PT Elex Media komputindo.
- Kahfi, Y.A. (2021). *Teori warna pengenalan dan penerapan warna dalam dunia fashion*.  
<https://anyflip.com/bpjzq/ahzv>
- Prihatmoko, S. (2021). *Kreasi menggambar ilustrasi dengan adobe illustrator*. Yayasan PAT.
- Rinaldi, R. (2011). *Kesepuhan ciptagelar*. Arbiatun.
- Dhani, A.F. (2019). *Tarantula*. Unikom.
- Karina, R., Yulianto, F. A., & Astuti, R. D. I. (2016). Karakteristik Penderita Gastroesophageal Reflux Disease (*GERD*) berdasarkan Usia , Jenis Kelamin dan Keluhan Utama di Poli Penyakit dalam Rumah Sakit Al Islam Bandung tahun 2015. *Pendidikan Dokter*, 2(2), 224–230.
- Hubbard L. Ron. 2017, *Dianetik, Ilmu Pengetahuan Modern Tentang Kesehatan Mental*. Bandung: Pioner Jaya.
- Fauzana, Airlangga P, Rahardjo (2019). *Gambaran Gastrointestinal Dysmotility pada Pasien Kritis*. Volume 11, Nomor 2, Tahun 2019

- Wibawa, D. S., & Algristian, H. 2018. Penyuluhan Gangguan Psikiatrik terhadap sistem pencernaan pada masyarakat disekitar Al-Hidayah Ngawi, Jawa Timur. *Community Development Journal UNUSA* 2(1): 1 – 3.
- Mufti, M. B. (2016). Pembelajaran Pelestarian Lingkungan Hidup Melalui *Media Booklet* Pada Masyarakat Penambang Pasir dan Batu Di Desa Kalisumur Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes. Universitas Negeri Semarang.